

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis data yang telah dilakukan maka kesimpulan penelitian ini dilihat dari aspek planning manajemen redaksi pada website Holopis.com dimulai dengan melaksanakan meeting redaksi yang dihadiri oleh pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, koordinator liputan, editor, kontributor dan reporter. Tahap perencanaan dalam manajemen redaksi media online sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional, pencapaian tujuan, dan menjawab kebutuhan pembaca. Hasilnya sejalan dengan perspektif teori manajemen redaksi dari Henry Fayol dengan konsep POAC.

Dilihat dari aspek Organizing, manajemen redaksi pada website Holopis.com mulai melakukan tugas apa saja yang sekiranya harus dikerjakan, kemudian siapa yang akan mengerjakan, dan siapa yang akan bertanggung jawab atas tugas tersebut hingga pada akhirnya naik ke website Holopis.com tahap ini dilakukan untuk memastikan struktur dan pengelolaan tim redaksi berjalan efisien dan sesuai dengan tujuan organisasi. Hasilnya sejalan dengan perspektif teori manajemen redaksi dari Henry Fayol dengan konsep POAC.

Dilihat dari aspek Actuating, manajemen redaksi pada website Holopis.com dalam pelaksanaan untuk memproduksi berita digital pengumpulan materi berita pada bidang redaksi diawali dengan melakukan peliputan setelah itu proses penyuntingan dan penjadwalan untuk penayangan berita. hasilnya sejalan dengan perspektif teori manajemen redaksi dari Henry Fayol dengan konsep POAC.

Dilihat dari aspek Evaluasi, manajemen redaksi pada website Holopis.com yaitu pimpinan redaksi mengarahkan dalam merancang mengemas berita secara faktual dan actual. Tahap evaluasi manajemen redaksi adalah langkah kritis untuk menilai sejauh mana rencana strategis telah berhasil diimplementasikan dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi ini memberikan wawasan yang berharga untuk memperbaiki proses, mengidentifikasi keberhasilan, dan membuat perubahan yang diperlukan.

Dilihat dari aspek teori new media, Holopis.com hadir untuk menyajikan berita-berita yang cepat dan faktual melalui website dan dapat di akses secara

online. Pada media baru, pengguna akan saling terhubung satu sama lain karena adanya jaringan internet yang digunakan. Adanya komunikasi 2 arah yang membuat pembeda dari media massa dahulu.

Dilihat dari aspek teori gatekeeper, holopis.com mengawasi jalannya kerja setiap individu masing-masing mulai dari redaktur dan editor yang mengawasi kerja reporter bagaimana reporter menjalankan tugasnya dengan baik atau tidak, mendapatkan nilai-nilai berita dengan baik yang sesuai fakta atau tidak, kemudian redaktur dan editorlah yang akan melakukan penyaringan terhadap berita yang di cari oleh reporter dan akan di evaluasi oleh tim redaksi yaitu pemimpin redaksi apakah berita tersebut layak tayang atau tidak. Jadi jika berita yang layak tayang itu pertama fotonya sesuai atau tidak, kedua judulnya sudah sesuai atau tidak, ketiga isinya sesuai atau tidak, minimal harus ada unsur 5w+1h.

Dari pernyataan diatas maka Holopis.com berhasil melakukan strategi-strategi manajemen redaksi dengan berita-berita yang menarik secara online untuk di konsumsi oleh masyarakat banyak di era digital sekarang, dan menarik minat pembaca untuk membaca di website Holopis.com dari tahun 2020 hingga 2024, dan Holopis.com juga tidak kalah saing dengan platform media online lainnya yang ada dalam menyajikan berita kepada masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis paparkan, dalam hal ini penulis ingin memberikan beberapa saran yaitu Strategi Manajemen Redaksi yang dilakukan oleh website Holopis.com sudah sangat baik dan terskruktur, dimana dalam hal ini penulis ingin memberikan saran agar Holopis.com terus mempertahankan hal tersebut. Karena jika tahapan-tahapan yang sudah ada tersebut tidak dijalani dengan baik dan benar, maka akan berpengaruh terhadap berita yang dihasilkan, oleh karena itu hal ini harus terus dipertahankan bahkan di tingkatkan. Untuk menarik minat pembaca yang lebih banyak apalagi di era digital saat ini, persaingan media massa semakin ketat dan media massa harus memiliki strategi manajemen redaksinya sendiri.